

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH
(STUDI PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2014-2020)**

SKRIPSI

OLEH:

ASRALDI BARUS
NIM: 1705906030013



**FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH
(STUDI PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2014-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

ASRALDI BARUS
NIM: 1705906030013



**FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telp.:0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Agustus 2021

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Asraldi Barus

Nim : 1705906030013

Dengan Judul : **Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi PT Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Mengesahkan:
Pembimbing

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak.

NIDN: 0013058804

Mengetahui:

Dekan Fakultas

Ketua Program Studi Akuntansi

Prof. Dr. T Zulham S.E.,M.Si
NIP: 19600212198931003

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak.
NIDN: 0013058804



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Agustus 2021

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Asraldi Barus

Nim : 1705906030013

Dengan Judul : **Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi PT Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020)**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 31 Agustus 2021.

Menyetujui

Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak. :

2. Sekretaris : Cici Darmayanti, S.E., M.Si. :

3. Anggota : Said Mahdani, S.E., M.Si. :

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak.
NIDN: 0013058804

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asraldi Barus

Nim : 1705906030013

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.



Meulaboh, 31 Agustus 2021
Yang Menyatakan

Asraldi Barus
1705906030013

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hiasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya

dengan shalat dan sabar

Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu ya Allah

Amanah ini telah selesai, sebuah langka usai sudah,

Namun itu bukan akhir dari perjalananku,

Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah Mamak. . .

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu

Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa. Setiap butir keringatmu

menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.

Kasih sayangmu sejujukan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai.

Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu membahagiakanmu

Terimakasih ayah mamak atas segala

kesabaranmu, kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan kepada
putramu.

Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleh, berbakti kepada orang tua,
membanggakan orang tua, dan menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya.
Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluargaku
tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang tercinta ayahanda dan
ibunda yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian,
pengertian, dan dukungannya.

By Asraldi Barus

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Prof. Dr. Jasman S. Ma'ruf, SE.MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
- (2) Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- (3) Ibu Ika Rahmadani, SE.,M.Si.,Ak Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dan selaku dosen pembimbing saya, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
- (4) Ibu Sari Maulida Vonna, SE.,M.Si.,Ak Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- (5) Orang tua, keluarga tercinta, dan saudara-saudaraku atas segala curahan doa, motivasi dan dukungannya sehingga saya sampai pada titik ini.
- (6) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh , 31 Agustus 2021

Penulis

Asraldi Barus
1705906030013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asraldi Barus
Nim : 1705906030013
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi PT Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 31 Agustus 2021.
Yang Menyatakan


DE6D0AJX085618531 **Asraldi Barus**
1705906030013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih (2). Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih (3). Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020. Laba merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan perusahaan. Adanya kenaikan volume penjualan dan biaya produksi yang signifikan, tidak diiringi dengan laba bersih yang diterima, menarik peneliti untuk meneliti tentang fenomena yang terjadi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada periode tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2014-2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7 tahun yaitu tahun 2014-2020 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Teknik analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan dan volume penjualan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan, selain itu juga diketahui bahwa Biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Volume Penjualan, Laba Bersih, PT. Astra Agro Lestari Tbk

ABSTRACT

The purpose of this study is (1). To know the effect of production costs on profits (2). To know the effect of sales volume on profits (3). To know the effect of production costs and sales volume on net income in PT. Astra Agro Lestari Tbk. During the period 2014-2020. Profit is one of the benchmarks of the company's success. The existence of a significant increase in sales volume and production costs, not accompanied by net income received, attracted researchers to research about the phenomenon that occurred in PT. Astra Agro Lestari Tbk. in that period. This research uses quantitative types. The method used in the determination of this research sample is purposive sampling. This study uses secondary data collection techniques in the form of company financial statements for the period 2014-2020. The population in this study was 7 years, namely in 2014-2020 and which was sampled in this study by PT Astra Agro Lestari Tbk. Data analysis techniques use descriptive statistical testing, multiple linear regression, classical assumption tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests. The results of this study showed that production costs negatively and significantly affect the company's net income and sales volume showed a positive and significant influence on the company's net income, in addition it was also known that production costs and sales volumes had a positive and significant effect simultaneously on the company's net income.

Keywords: Production Costs, Sales Volume, Net Income, PT. Astra Agro Lestari Tbk

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.1.1. Laba Bersih	7
2.1.2 Biaya Produksi	9
2.1.3. Volume Penjualan.....	10
2.1.4 Laporan Keuangan.....	12
2.1.5 Laporan Laba Rugi	14
2.1.6 Penelitian Terdahulu	15
2.2. Kerangka Pemikiran	17
2.3. Hipotesis	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Populasi dan Sampel	20
3.2.1. Populasi.....	20
3.2.2. Sampel	20
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.4. Operasional Variabel	21
3.4.1. Variabel Independen (X)	21
3.4.2. Variabel Dependen (Y).....	21
3.4. Metode Analisis Data.....	22

BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
	4.1 Gambaran Umum PT Astra Agro Lestari Tbk.....	28
	4.2. Deskripsi Data.....	29
	4.3 Metode Analisis Data.....	30
	4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
	4.3.2 Uji Hipotesis	36
	4.4 Pembahasan	40
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	44
	5.1 Kesimpulan	44
	5.2 Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Perubahan Laba Bersih, Biaya Produksi, dan Volume Penjualan PT. Astra Agro Lestari Tbk mulai tahun 2014-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	33
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	35
Tabel 4.5 Uji F Uji Simultan	36
Tabel 4.6 Uji t Hitung	37
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	38
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	17
Gambar 4.1 Grafik Histogram	31
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot	32
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	49
Lampiran 2	49
Lampiran 3	52
Lampiran 4	52
Lampiran 5	52
Lampiran 6	53
Lampiran 7	54
Lampiran 8	55
Lampiran 9	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi saat ini membuat persaingan semakin ketat. Kondisi ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada laba perusahaan mempunyai kebijakan yang terarah dan mampu menjalankan fungsinya, agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang pada akhirnya tercapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan antara yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi secara umum tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar segala kegiatan dalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Wasesa *et. al*, (2014) laba dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Menurut Hery (2016:267) laba bersih (*net income*) adalah “laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan”. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan. Produksi

adalah kegiatan dimana suatu perusahaan memproses dan merubah bahan baku menjadi barang jadi melalui penggunaan tenaga kerja dan fasilitas produk lainnya. Dapat dikatakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang berasal dari penyediaan bahan baku sampai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual (Kusumah, 2009).

Biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan (Rahamawati dan Sunandar, 2014). Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang di peroleh (Djamalu, 2013).

Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien (Wasesa *et. al*, 2014).

Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus memperhatikan volume penjualan dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. Menurut Daryanto (2011:187) volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

Perusahaan sektor pertanian merupakan perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan tanah, agar menjadi lahan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan. PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan sektor pertanian terbesar didunia dalam bidang perkebunan.

Berikut merupakan data perkembangan biaya produksi, volume penjualan dan laba bersih yang dikeluarkan PT. Astra Agro Lestari Tbk mulai tahun 2014-2020.

Tabel 1.1
Tingkat Perubahan Laba Bersih, Biaya Produksi, dan Volume Penjualan
PT. Astra Agro Lestari Tbk mulai tahun 2014-2020

Tahun	Biaya Produksi (Rp Puluhan Miliar)	Volume Penjualan (Rp Puluhan Miliar)	Laba Bersih (Rp Miliar)
2014	1.152,3	1.630,5	2.504,5
2015	1.040,3	1.305,9	619,1
2016	1.083,2	1.412,1	2.007,0
2017	1.293,8	1.730,5	2.010,3
2018	1.464,2	1.908,4	1.438,5
2019	1.513,1	1.745,2	211,1
2020	1.618,6	1.880,7	833,1

Sumber: www.astra-agro.co.id 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2014-2020, laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI). Tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2014. Tahun 2014 laba bersih perusahaan mencapai 2.504,5 miliar, tahun 2015 hanya 619,1 miliar. dan tahun 2016 perusahaan ini memperoleh kenaikan yaitu 2.007,0 miliar dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2015. Pada tahun 2017 sebesar 2.010,3 miliar mengalami kenaikan di banding tahun 2016 yang sebesar 2.007,0 miliar. Sepanjang tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dimana 2018 hanya memperoleh 1.438,5 dan tahun 2019 turun lagi yaitu 211,1 miliar. dan di tahun 2020 memperoleh kenaikan lagi sebesar

833,1 miliar dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 211,1 miliar. Disini dapat di lihat bahwa dari periode 2014 sampai 2020, PT. Astra Agro Lestari Tbk. Mengalami naik turun laba bersih, dimana penurunan terbesar itu di tahun 2019 yaitu sebesar 211,1 miliar.

Fenomena tersebut menandakan adanya masalah pada laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020. Adanya kenaikan volume penjualan dan biaya produksi yang signifikan, tidak diiringi dengan laba bersih yang diterima, menarik peneliti untuk meneliti tentang fenomena yang terjadi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada periode tersebut.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sayyida (2014) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan, semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah laba perusahaan tersebut. Untuk biaya produksi Riansyah (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa biaya promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Selain itu, dia juga menjelaskan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan di lain pihak Felicia dan Gultom (2018) menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan di lain pihak Putra (2014) dalam penelitiannya menunjukkan ada pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan. Rustami *et. al* (2014) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba pada perusahaan kopi bubuk Banyuwatis.

Beberapa uraian tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha seperti biaya

produksi, dan volume penjualan dapat memberikan pengaruh terhadap laba bersih yang diterima. Sehingga penulis tertarik memilih judul dalam penelitian ini, yaitu: **“ Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi PT. Astra Agro Lestari Tbk. Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2020.”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?
2. Bagaimana pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?
2. Untuk Mengetahui pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?
3. Untuk Mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba bersih di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Selama periode 2014-2020?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu manajemen keuangan untuk mengetahui biaya produksi dan volume penjualan yang mempengaruhi laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Laba Bersih

Menurut Hery (2016:267) Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya-biaya atau merupakan selisih lebih antara pendapatan atas beban-beban dalam suatu periode tertentu. Laba juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan perusahaan.

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencapai perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya mengukur efisiensi suatu perusahaan. Jenis-jenis laba bersih antara lain :

1. Laba Kotor (Gross profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (Nett Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.
3. Laba Bersih Operasional, yaitu laba kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan dan semua biaya dalam kegiatan usaha.

4. Laba Bersih Sebelum Pajak, yaitu pendapatan perusahaan sebelum pajak, atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.
5. Laba Bersih Setelah Pajak, yaitu laba yang diperoleh setelah ditambah atau dikurang dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak.

Berikut adalah beberapa tujuan laba bersih, yaitu

1. Membiayai seluruh kegiatan perusahaan dalam upaya untuk mencapai laba yang lebih optimal.
2. Melunasi seluruh hutang perusahaan yang ada.
3. Menjadi cadangan modal untuk memenuhi kebutuhan investasi bagi perusahaan.
4. Untuk menopang perkembangan perusahaan dimasa depan.

Menurut Januarsah et al, 2019), unsur-unsur laba meliputi :

1. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang menyebabkan kenaikan aset neto (ekuitas), dalam bentuk penanaman atau pemasukan aset atau penurunan liabilitas, yang tidak berasal dari kontribusi pemilik modal.
2. Beban, penurunan manfaat ekonomi (selama 1 periode akuntansi). Menyebabkan aset neto (ekuitas) bentuk arus keluar menurun (berkurangnya aset) atau bertambahnya liabilitas, dimana bukan termasuk distribusi kepada pemilik.

2.1.2 Biaya Produksi

Proses produksi merupakan proses mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang siap untuk dijual. Dalam proses produksi dibutuhkan suatu pengorbanan berupa biaya di mana biaya tersebut ada yang dapat diidentifikasi secara langsung dalam suatu produk dan ada juga biaya yang tidak dapat diidentifikasi dalam suatu produk, kedua jenis biaya tersebut saling mendukung dalam proses pembuatan suatu produk.

Menurut Mulyadi (2012: 16), biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, yang digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.

Nafarin (2009: 497) mendefinisikan biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk yang diperoleh, dimana di dalamnya terdapat unsur – unsur biaya produk. Dapat disimpulkan biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jenis biaya lainnya.

Menurut Agustin et al. (2016), unsur-unsur biaya produksi terdiri dari :

1. Biaya bahan baku langsung, yaitu bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.
2. Tenaga kerja langsung, yaitu tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
3. Biaya overhead pabrik yaitu, biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai.

Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya overhead dapat dikelompokkan menjadi 3 elemen :

- a. Bahan tidak langsung (bahan pembantu penolong), yaitu bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
- b. Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.
- c. Biaya tidak langsung lainnya, yaitu biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

Adapun beberapa tujuan biaya produksi (Mulyadi, 2012: 20) sebagai berikut:

1. Untuk menetapkan jumlah biaya produksi secara tepat.
2. Untuk membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat.
3. Untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

2.1.3. Volume Penjualan

Salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya yaitu tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut baik berupa barang atau jasa. Dengan volume penjualan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai laba serta kelangsungan hidupnya dapat dipertahankan.

Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. Menurut Tjiptono (2012) mendefinisikan volume penjualan merupakan puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba.

Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit, namun dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Apabila volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat. Namun sebaliknya apabila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun (Maulida Rahmanita : 2017).

Beberapa usaha yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Kotler, 2006:55) (Maulida Rahmanita :2017) diantaranya yaitu:

1. Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen dapat melihatnya.
2. Menempatkan produk dan pengaturan yang teratur sehingga produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
3. Mengadakan analisa pasar.
4. Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
5. Mengadakan pameran atau acara untuk memperkenalkan produk.
6. Mengadakan discount atau potongan harga.

2.1.4 Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) menyatakan pelaporan keuangan adalah suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan Keuangan yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana *Neraca* yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat diterapkan dengan tujuan yaitu sebagai penyedia atas informasi yang berhubungan dengan posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodik dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku. Sifat Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013 :12) adalah:

1. Bersifat historis
2. Bersifat menyeluruh

Menurut PSAK 1 (2015 : 128) Pernyataan ini tentang mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal atas isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini

didalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk umum dengan SAK. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

- a. Laporan atas posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. Laporan atas perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan atas arus kas selama periode;
- e. Catatan atas laporan atas

Menurut Hery (2015), adapun beberapa jenis-jenis laporan keuangan yaitu:

1. Neraca

Laporan yang menunjukkan informasi pada setiap kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dirumuskan oleh FASB dalam SFAC no. 6, Dalam komponen neraca meliputi yaitu:

- a. Aktiva
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas

2. Laporan laba/rugi

Menurut Kasmir (2013), laporan laba rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi ataupun perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Bentuk Langsung (*Single Step*)
2. Bentuk Bertahap (*Multiple Step*)

2.1.5 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba. Menurut Munawir (2010:26), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income dan expenses*).
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

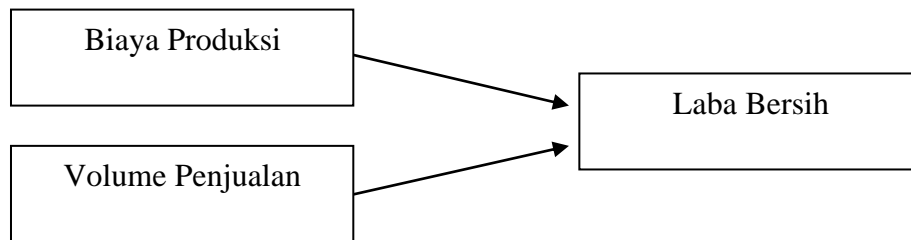
No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Putra, Yonnade Arga (2014).	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar).	Biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan, dan penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan terbukti dari hasil perhitungan uji t. Dari uji F membuktikan Biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba perusahaan	Variabel X: -Biaya produksi Variabel Y: -Laba Metode: Linear berganda	-Variabel X: Volume Penjualan / Penjualan -Objek: Perusahaan di BEI / UMKM
2	Rustami, <i>et al</i> (2014).	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis	Biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba dan ada pengaruh secara parsial antara biaya produksi terhadap laba perusahaan, antara biaya promosi terhadap laba perusahaan, dan antara volume penjualan terhadap laba	Variabel X: -Biaya Produksi -Volume penjualan Variabel Y: -Laba Metode: -Regresi linear berganda -Data kuantitatif	-Metode: Kuantitatif / Dokumentasi -Objek: PT. Astra Agro Tbk / Perusahaan Bubuk Kopi -Periode Pengamatan: 2014-2020 / 2010-2013
3	Riansyah (2017)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017	Biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.	Variabel X: -Biaya Produksi -Volume Penjualan Variabel Y: -Laba Metode: -Regresi linear Berganda -Uji Asumsi Klasik - Kuantitatif Objek: - Perusahaan	-Periode pengamatan: 2014-2020 / 2015-2017 -Objek: Perusahaan sektor pertanian / Perusahaan manufaktur

				yang terdaftar di BEI	
4	Felicia dan Gultom (2018)	Biaya Produksi dan Biaya operasional yang Berpengaruh Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018).	Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih dan dan biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.	Variabel X: -Biaya Produksi Variabel Y: -Laba Metode: -Regresi linear Berganda -Uji Asumsi Klasik - Kuantitatif Objek: - Perusahaan yang terdaftar di BEI	-Variabel X: Volume penjualan / Operasional -Periode pengamatan: 2014-2020 / 2015-2018 -Objek: Perusahaan sektor pertanian / Perusahaan manufaktur
5	Sayyida (2014)	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba perusahaan.	Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan dan biaya <i>overhead</i> pabrik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.	Variabel X: -Biaya Produksi Variabel Y: -Laba Metode: -Regresi linear Berganda -Uji Asumsi Klasik	-Objek Penelitian: PT astara Agro Lestari Tbk / UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



2.3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang dapat dijual. Biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba yang diupayakan oleh perusahaan (Rahmawati *et. al.*, 2014). Menggunakan biaya produksi secara efektif dapat dilakukan perusahaan agar tidak terjadi pemborosan dan tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh (Rustami *et. al.* 2014) Berdasarkan telaah penelitian tersebut, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 = Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar volume penjualan yang dapat dihasilkan, maka akan semakin besar juga laba yang akan diterima perusahaan (Wisesa *et. al.*, 2014). Berdasarkan telaah penelitian tersebut, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 = Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh biaya produksi dan Volume penjualan terhadap laba bersih

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang dapat dijual. Biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba yang diupayakan oleh perusahaan (Rahmawati *et. al.*, 2014). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar volume penjualan yang dapat dihasilkan, maka akan semakin besar juga laba yang akan diterima perusahaan (Wisesa *et. al.*, 2014). Berdasarkan telaah penelitian diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 = biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Suliyanto (2018: 115) menjelaskan desain penelitian sebagai pedoman kerja dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar penelitian berjalan efektif dan efisien.

1. Jenis Investigasi

Dalam menemukan jawaban atas suatu persoalan, seorang peneliti harus menentukan jenis investigasi yang diperlukan. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal, yaitu biaya produksi (X) dan volume penjualan (X) berpengaruh terhadap Laba Bersih (Y).

2. Setting penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI.

3. Tingkat Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti akan sangat tergantung pada jenis penelitian yang ditetapkan. Intervensi berlebih yaitu setelah melakukan eksperimen terdahulu seorang peneliti merasa bahwa hasilnya mungkin tidak valid karna adanya faktor eksternal lain dan memastikan bahwa faktor asing tersebut mempengaruhi hubungan sebab akibat.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Pernyataan masalah dapat berfokus pada individual,

pasangan kelompok, organisasi, dan kebudayaan. Unit analisis penelitian ini adalah Kelompok, yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di BEI.

5. Horison waktu

Horison waktu dalam penelitian ini adalah studi cross sectional yaitu studi yang datanya beberapa subyek pada kurun waktu tertentu dan dilakukan hanya satu tahap, studi ini hanya untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subyek yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan *sampling* yang tepat, Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:156), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi periode tahun 2014-2020.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder

merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2013: 137).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan biaya produksi, volume penjualan dan laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di BEI sesuai dengan topik masalah yang sedang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti *www.idx.co.id* sebagai sumber data perusahaan.

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

3.4.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 39). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah biaya produksi dan volume penjualan.

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat, yang berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah laba bersih.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi:2014)	Biaya produksi = biaya bahan baku langsung + biaya tenaga kerja Langsung + biaya Overhead pabrik.	Rasio
Volume Penjual (X2)	Tjiptono (2012) mendefinisikan volume penjualan merupakan puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan.	Volume penjualan = kuantitas atau total penjualan.	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. (Henry Simamora 2013:46)	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan	Rasio

3.4. Metode Analisis Data**3.4.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan.

Pengujian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Data Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen, keduanya berdistribusi normal, mendekati

normal atau tidak. Ada dua cara untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

- a. Analisis Grafik Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot*.
- b. Analisis Statistik Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik *Kolmogorov ± Smirnov (K-S)*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan dua cara antara lain yaitu pertama dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, serta kedua dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan ada multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* dan menggunakan uji Park.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu dengan

Durbin

Witson.

Durbin

Witson

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asraldi Barus
Nim : 1705906030013
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi PT Astra Agro Lestari Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 31 Agustus 2021
Yang Menyatakan


Asraldi Barus
1705906030013

digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

3.4.2. Uji Hipotesis

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat Signifikan $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis yang akan diuji.

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan :

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, $F\text{ signifikan} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $\alpha = 0,05$
- b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, $F\text{ signifikan} > \alpha$ maka H_0 diterima dan nilai H_a ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$.

2. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan $\alpha : 0.05$ dengan menentukan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan :

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, $t\text{ signifikan} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $\alpha = 0,05$.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, $t\text{ signifikan} > \alpha$ maka H_0 diterima dan nilai H_a ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain nilai koefisien determinasi, pada analisis regresi linier berganda penggunaan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square / Adjusted R2*) dapat lebih baik dalam melihat seberapa baik model regresi untuk memprediksi variabel dependen dibandingkan dengan koefisien determinasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam analisis ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \quad (1)$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (laba bersih)

X1 : Variabel independen (biaya produksi)

X2 : Variabel independen (volume penjualan)

$b_1 \pm b_2$: Angka arah atau koefisien regresi

a : *intercept* atau konstanta

e : residual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas areal kelola mencapai 297.011 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya, Perseroan telah membangun kerja sama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti plasma dan IGA (Income Generating Activity) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit.

Kerja sama Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Pada tahun 2016, Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) senilai kurang lebih Rp 4 triliun. Dengan langkah-langkah korporasi yang telah dilakukan Perseroan, saat ini kepemilikan saham public Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,92 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap Perseroan dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat.

4.2. Deskripsi Data

Penelitian ini mempunyai variabel-variabel yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel independen X1 (biaya produksi), X2 (volume penjualan) dan variabel dependen Y (laba bersih), yang memiliki sampel sebanyak 7 yaitu tahun 2014-2020.

Tabel 4.1
Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Biaya_Produksi	7	1040.3	1618.6	1323.643	241.2144
X2_Volume_Penjualan	7	1305.9	1908.4	1659.043	227.4296
Y_Laba_Bersih	7	211.1	2504.5	1374.800	846.8113
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (diolah),2021

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 observasi data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020 yang diakses dari situs. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut:

1. Variabel biaya produksi (X1), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 1040.3, nilai maximum sebesar 1618.6, nilai rata-rata sebesar 1323.643, dengan standar deviasi sebesar 241.2144.
2. Variabel volume penjualan (X2), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 1305.9, nilai maximum sebesar 1908.4, nilai rata-rata sebesar 1659.043, dengan standar deviasi sebesar 227.4296.

3. Variabel laba bersih (Y), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 211,1, nilai maksimum sebesar 2504,5, nilai rata-rata sebesar 1374,800, dengan standar deviasi sebesar 846,8113.

Bersadarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel laba bersih yakni 2504.5 sedangkan yang terendah variabel laba bersih yaitu 1374,800. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel laba bersih 846,8113 dan yang terendah adalah variabel volume penjualan yaitu 227.4296.

4.3 Metode Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan normal *probability plot*. Apabila plotting data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	312.52954864
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.154
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

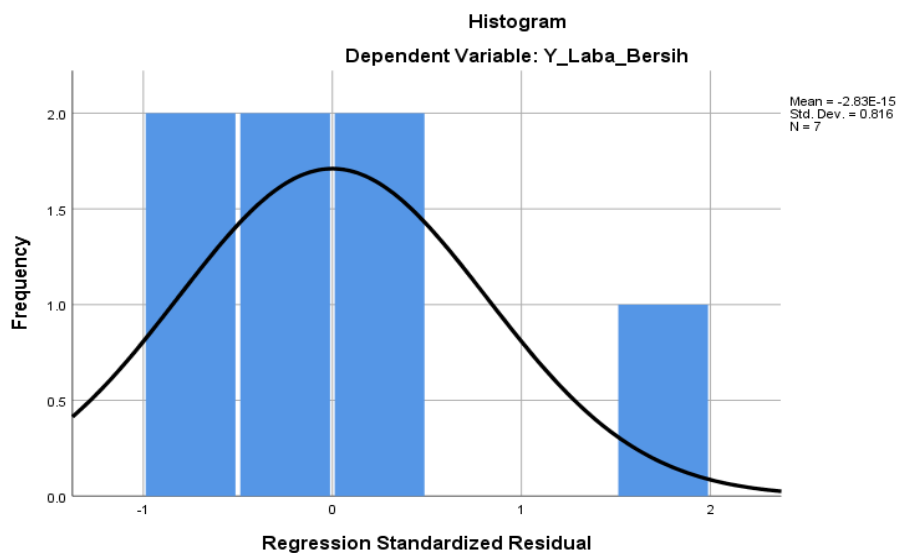
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari tabel 4.2 dapat dilihat signifikansi nilai data *kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 0,05% yaitu sebesar 0,20% yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.

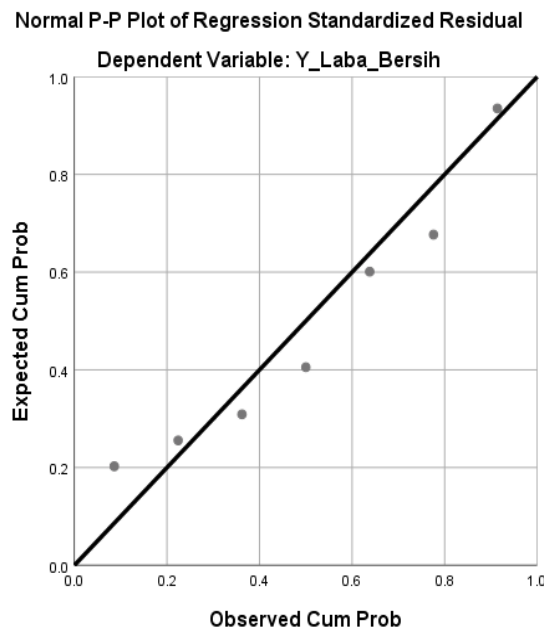
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil gambar 4.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Pada grafik gambar 4,2 menjelaskan bahwa analisis grafik P-P Plot berguna untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Terlihat titik-titik di grafik normal plot yang menyebar tidak jauh disekitar garis diagonal, dari grafik normal plot diatas disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model (Arfan Ikhsan, 2014). Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dari output SPSS yang dilakukan.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Biaya_Produksi	.148	6.772
	X2_Volume_Penjuala	.148	6.772
	n		

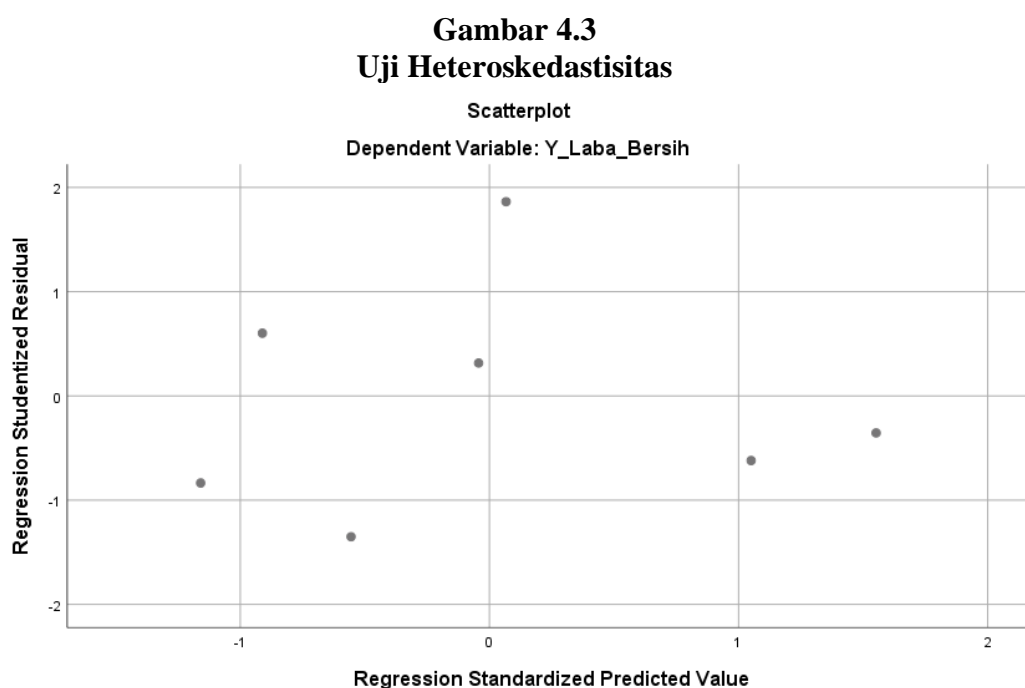
a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai Tolerance untuk semua variabel memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah

dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.796	382.7690	3.140

- a. Predictors: (Constant), X2_Volume_Penjualan, X1_Biaya_Produksi
b. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 3.140 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 7 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel diatas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut :

k = 2		
N	DI	Du
7	0,467	1,896

Diketahui dari Durbin-Watson statistik tingkat sig, 0,05 maka nilai batas dl= 0,4672 dan batas du= 1,8964, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,896 < 3,140 < 4 - 1,896$, dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

4.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Uji F – Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3716487.627	2	1858243.814	12.683	.019 ^b
	Residual	586048.313	4	146512.078		
	Total	4302535.940	6			

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), X2_Volume_Penjualan, X1_Biaya_Produksi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui harga f hitung sebesar 12,683 dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$, dimana nilai f hitung $12,683 > 6,608$ ($df_1 = 2-1 = 1$ dan $df_2 = 7-2 = 5$), hasil ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Uji parsial ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji t Hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-741.836	1256.003		-.591	.587
	X1_Biaya_Produksi	-8.467	1.686	-2.412	-5.022	.007
	X2_Volume_Penjualan n	8.031	1.788	2.157	4.492	.011

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (1 dan 2) dari nilai tabel 4.6 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel biaya produksi memiliki t hitung sebesar -5.022. Harga t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel jumlah $n = 7$ berdasarkan tingkat $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t tabel sebesar 2,015. Dari hasil yang disajikan diketahui t hitung $< t$ tabel ($-5.022 < 2,015$) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

b. Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui harga t hitung sebesar 4,492. Harga t hitung selanjutnya dibandingkan t tabel dengan jumlah $n = 7$ berdasarkan tingkat $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t tabel sebesar 2,015. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($4,492 > 2,015$) dan

nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.929 ^a	.864	.796	382.7690

- a. Predictors: (Constant), X2_Volume_Penjualan,
X1_Biaya_Produksi
b. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih yang digunakan uji deteminasi. Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 diketahui bahwa pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sebesar 0,796 atau 79,6% sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel tidak diteliti.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan

menggunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-741.836	1256.003		-.591	.587
	X1_Biaya_Produksi	-8.467	1.686	-2.412	-5.022	.007
	X2_Volume_Penjualan	8.031	1.788	2.157	4.492	.011

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari hasil tabel 4.5 berikut dimasukkan nilai ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda sehingga dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = -741.836 + (-8.467) X_1 + 8.031 X_2$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut diketahui bahwa Y merupakan laba bersih, X merupakan biaya produksi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -741.836 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (biaya produksi dan volume penjualan) adalah nol maka laba bersih akan terjadi sebesar -741.836
- b. Koefisien regresi variabel biaya produksi (X1) sebesar -8.467 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel biaya produksi akan meningkatkan laba perusahaan sebesar -8.467.

- c. Koefisien regresi variabel volume penjualan (X_2) sebesar 8.031 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel volume penjualan akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 8.031.

4.4 Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini mengenai indikator pembentukan laba yaitu, pendapatan dan biaya, melibatkan pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh negatif secara parsial terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang disajikan diketahui t hitung $<$ t tabel ($-5.022 < 2,015$) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan pada perusahaan PT Astra agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020 belum baik karna sesuai dengan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya perusahaan belum bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien, jika kegiatan ini terus dilakukan oleh perusahaan akan terus mengalami penurunan penjualan, dengan penjualan yang terus menurun maka laba perusahaan akan kurang maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan teori yang dikemukakan Rangkuti (2009) yang menyatakan bahwa, jika biaya produksi meningkat maka harga jualpun meningkat dan dengan demikian akan mengakibatkan menurunnya permintaan dan penurunan pada laba, sebaliknya penurunan biaya produksi akan menurunkan harga jual yang mengakibatkan naiknya permintaan sehingga laba ikut naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anisa Nuzul Fitrasani (2018) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Riansyah (2017) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rustami *et. al* (2014) yang juga menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Biaya Produksi terhadap Laba Bersih.

4.4.2 Pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan dari Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,492 > 2,015$) dan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa volume penjualan yang dilakukan pada perusahaan Astra Agro Lestari yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020 mempunyai penjualan yang baik. Dimana tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan yaitu, tercapainya tingkat volume penjualan yang diinginkan oleh perusahaan baik

berupa barang ataupun jasa. Dengan volume penjualan yang baik dapat menghasilkan pendapatan dan memperoleh laba yang diharapkan, sehingga peningkatan volume penjualan sangat diperlukan oleh perusahaan agar mencapai laba yang baik dan dapat mempertahankan laba perusahaan.

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume penjualan akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. Semakin besar volume penjualan suatu barang, biasanya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh juga akan semakin besar. Dan demikian sebaliknya apabila volume penjualan suatu barang menurun, maka biasanya perolehan juga akan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wisesa *et. al.* (2014) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara volume penjualan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Ranti, Sherlina Darwin (2019) yang menjelaskan bahwa volume penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.4.3 Pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh positif secara simultan terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan dari hasil f hitung sebesar 1,608 dengan tingkat signifikan $0,307 > 0,05$, dimana nilai f hitung $1,608 < 6,608$ ($df_1 = 2-1 = 1$ dan $df_2 = 7-2 = 5$), hasil ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan.

Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan harus mampu menciptakan produk yang berkualitas dan menghasilkan volume penjualan yang banyak. Dengan demikian semakin banyak volume penjualan yang dihasilkan maka semakin banyak pula jumlah produk yang tersedia untuk dijual. Menurut Rustami *et al* (2014) ialah apabila kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba meningkat, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume penjualan menurun dan kurangnya promosi, maka laba akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Putranto (2017) yang menyatakan ada pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh positif secara simultan terhadap laba bersih perusahaan.
2. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh negatif secara parsial terhadap laba bersih perusahaan.
3. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan lebih memperhatikan efisiensi biaya produksi dan memperhatikan pajak penghasilan agar tidak terjadi pengurangan yang besar bagi laba perusahaan. Dan perusahaan lebih memperhatikan beberapa besar penjualan yang tercapai agar laba bersih perusahaan yang diperoleh maksimal, dengan meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan dan meningkatkan jumlah barang yang dijual dan mengurangi pengeluaran beban penjualan sehingga tidak terjadi penurunan pendapatan yang dihasilkan.
2. Bagi akademis, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian Injutan atas topik yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sampel yang digunakan dapat ditambah sehingga untuk pengujian hipotesis dapat lebih akurat dan menambahkan variabel (seperti biaya promosi, biaya distribusi dan lainnya) serta jenis perusahaan yang berbeda agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. N., Sofia, M., & Saridewi, D. M. (2016). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang , Kepulauan Riau Email : Miravita72@gmail.co.id ABSTRAK. *Biaya*, 1–21.
- Agus Putranto. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupaten wonosobo). *Jurnal PPKM III* (2017) 280-286
- Anisa Nuzul Fitrasani. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. (Skripsi) Yogyakarta (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Arfan Ikhsan. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (M. S. Sukma Lesmana, S.E. (ed.)). Citapustaka Media.
- Bambang Riyanto. (2012). Dasar-Dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Daryanto. 2011. Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah. Bandung. Satu Nusa.
- Djamalu, N. (2013). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi FE USU. Vol 20, No1*.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta. PT. Grasindo
- Fadillah Zainnah Ramadhan. 2015. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*
- Felicia, & Gultom, R. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix Vol 1, No 1*
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39

- Kasmir S.E. M.M., 2013, Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta
- Kotler, P. (2006). Manajemen Pemasaran (Ed. ke-11). Jakarta: PT . Indeks Kelompok Gramedia.
- Kusumah, U., dan Amalia, S. (2009). Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan air bersih terhadap laba bersih. *Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 4, No.1*
- Maulidina Rahmanita. (2017). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening. (Skripsi) Surakarta ID. IAIN Surakarta.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: UPP STIM YKPM.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Nafarin, M (2009). Penganggaran Perusahaan, Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Y. A. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/29241/9/02._Artikel_Publikasi_Ilmiyah.pdf
- Rahmawati, S., dan Sunandar, H. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah. *E-Journal Universitas Politeknik Harapan Tegal*, Vol. 1.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi Yang Efektif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ranti, Sherlina Darwin (2019) *Pengaruh Perputaran Persediaan, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*. Sarjana thesis, STKIP PGRI SUMATERA BARAT.
- Riansyah, F. (2017). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei.

- Rustami, P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–9.
- Sayyida. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. *Performance: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1–18. Retrieved from <https://doi.org/10.24929/feb.v7i1.343>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2012). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wasesa, I.W.B., Zukhri, A., dan Suwena, K.R. (2014). Pengaruh Volume Penjualan Menteng Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha Karangasem.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Biaya_Produksi	7	1040.3	1618.6	1323.643	241.2144
X2_Volume_Penjualan	7	1305.9	1908.4	1659.043	227.4296
Y_Laba_Bersih	7	211.1	2504.5	1374.800	846.8113
Valid N (listwise)	7				

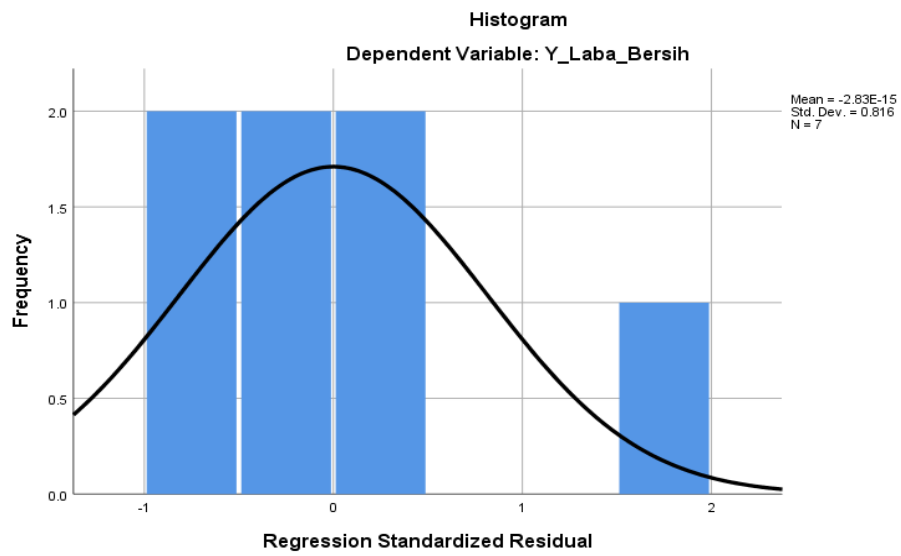
Lampiran 2 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	312.52954864
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.154
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

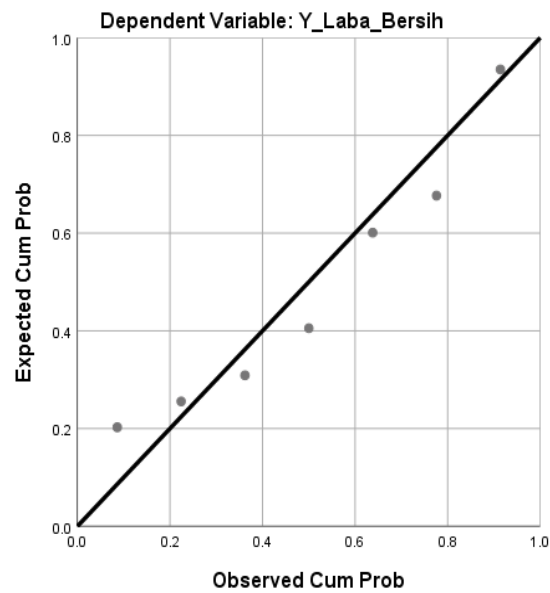
b. Calculated from data.

Grafik Histogram



Grafik P-P Plot

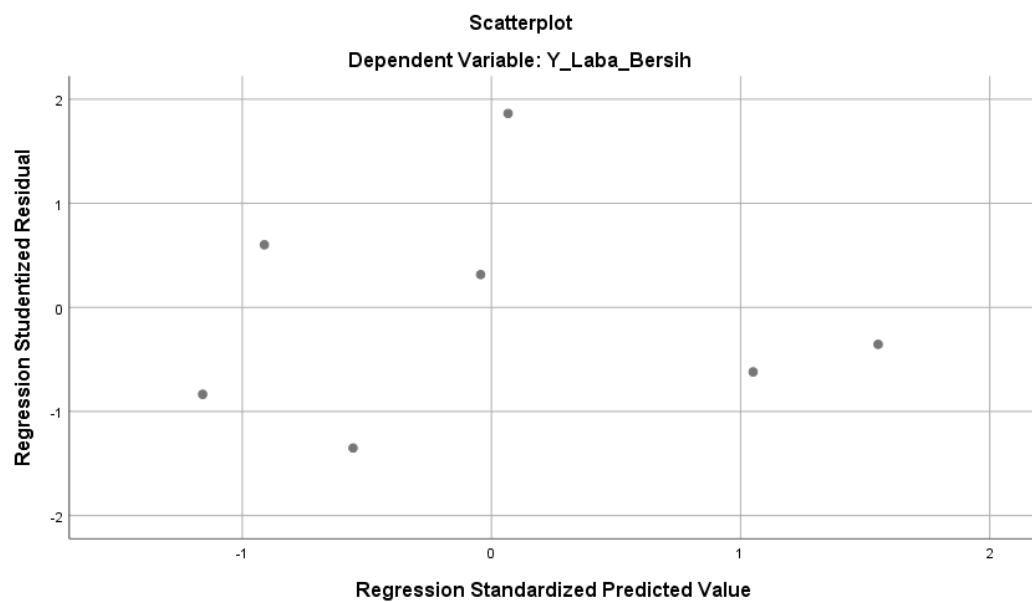
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Biaya_Produksi	.148	6.772
	X2_Volume_Penjualan	.148	6.772

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.796	382.7690	3.140

Lampiran 3
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3716487.627	2	1858243.814	12.683	.019 ^b
	Residual	586048.313	4	146512.078		
	Total	4302535.940	6			

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), X2_Volume_Penjualan, X1_Biaya_Produksi

Lampiran 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t (Uji Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-741.836	1256.003		-.591	.587
	X1_Biaya_Produksi	-8.467	1.686	-2.412	-5.022	.007
	X2_Volume_Penjualan	8.031	1.788	2.157	4.492	.011

Lampiran 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.929 ^a	.864	.796	382.7690

Lampiran 6
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha=5\%$

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 7
Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1-29)

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1^{-(k-1)}$							
$df_2^{-(n-k-1)}$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 8
Tabel Titik Kritis Distribusi t (dk=1-39)

	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788

Lampiran 9 Biodata



A. Biodata Pribadi

Nama : Asraldi Barus
 Tempat/Tgl. Lahir : Silatong, 02-02-1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Silatong- Kec. Simpang Kanan- Kab. Aceh Singkil
 Status : Belum Menikah
 No. HP : 081269649510
 Email : asraldiбаров@gmail.com

B. Biodata Orang Tua

Ayah : Alm. Basyarudin
 Pekerjaan : -
 Ibu : Almh. Jainab
 Pekerjaan : -
 Alamat Orang Tua : Silatong- Kec. Simpang Kanan- Kab. Aceh Singkil

C. Biodata Wali

Nama Wali : Asiyah
 Pekerjaan Wali : Pedagang
 Alamat Wali : Silatong- Kec. Simpang Kanan- Kab. Aceh Singkil

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Siltaong : Lulus Tahun 2011
 MTsS Bunga Al-Qur'an : Lulus Tahun 2014
 SMAN Simpang Kanan : Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi tahun 2018-2019
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi tahun 2019-2020
3. Anggota LDK Al-Hijrah UTU 2017-2018
4. Pengurus Ikatan Mahasiswa Aceh Singkil (IMASIL) tahun 2018-2019